
Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi E-Learning Dalam Pembelajaran Sebagai Bentuk Inovasi Pendidikan

Yeti Novita Purnama Sari

e-mail: 2010128120011@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Dengan adanya arus globalisasi dan kemajuan zaman maka banyak masyarakat yang menjadikan Pendidikan hal utama untuk meningkatkan status mereka, meningkatnya animo masyarakat untuk memperoleh Pendidikan yang lebih baik hal ini menyebabkan adanya inovasi dalam bidang Pendidikan. Masalah inti yang diangkat dalam penulisan artikel ini yaitu dampak yang ditimbulkan dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran melalui elearning. Maka dari itu dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, seorang guru harus mampu meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai pendidik. Sebagai pendidik guru harus mampu meningkatkan pengetahuannya secara mandiri. Melalui membaca, guru akan dapat mengembangkan diri dalam menambah ilmu pengetahuannya. Maka dari itu, budaya membaca di dalam kalangan guru perlu dibangun. *Tujuan dari penulisan artikel* ini adalah mengetahui strategi apa yang bisa digunakan agar meningkatnya animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi pembelajaran berbasis online (E-learning) sebagai bentuk inovasi dalam bidang Pendidikan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan beberapa sumber yang relevan, sumber data yang didapatkan lebih dari 10 artikel jurnal yang diunduh dari web <https://scholar.google.com/> vasilitasnya terjaga beberapa sumber dari buku dan perpustakaan dan internet juga melengkapi analisis yang di kembangkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku-buku, artikel, dan karya tulis ilmiah tentang masalah sosial yang menimbulkan adanya inovasi pendidikan. Hasil penelitian menyimpulkan bagaimana strategi untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi elearning dalam pembelajaran sebagai bentuk inovasi Pendidikan.

Kata Kunci: Inovasi, Pendidikan, Masyarakat

Abstract

With the flow of globalization and the progress of the times, many people make education the main thing to improve their status, the increasing public interest in getting a better education has led to innovations in the field of education. The core problem raised in writing this article is the impact on education and learning activities through e-learning. Therefore, in an effort to improve the quality of education, a teacher must be able to improve his professional abilities as educators. As educators, teachers must be able to increase their knowledge independently. Through reading, teachers will be able to develop themselves in increasing their knowledge. Therefore, a reading culture among teachers needs to be built. The purpose of writing this article is to find out what strategies can be used to increase public interest in schools through optimizing online-based learning (E-learning) as a form of innovation in the field of education. This research method is quantitative research by collecting several relevant sources, the data sources obtained are more than 10 journal articles downloaded from the web <https://scholar.google.com/> the accessibility is maintained, several sources from books and libraries and the internet also complete the analysis. which was developed. The data collection technique in this research is to collect books, articles, and scientific papers on social problems that lead to educational innovations. The results of the study conclude that the strategy is to increase public interest in schools through optimizing e-learning in learning as a form of educational innovation.

Keywords: Innovation, Education, Society

Pendahuluan

Hakikat Pendidikan dilakukan agar nantinya bisa memperbaiki kehidupan seseorang atau sekelompok orang menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.(Abbas, 2013). Untuk memperjelas pengertian inovasi pendidikan, maka perlu terlebih dahulu dibahas tentang pengertian discovery, invention, dan innovation. Discovery adalah penemuan sesuatu pada hakikatnya hal yang ditemukan itu sudah ada, akan tetapi belum diketahui orang. Sama halnya penemuan Benua Amerika. Pendidikan adalah produk yang terlahir dari aktivitas manusia saat bereaksi terhadap fenomena realitas kesemestaan jagad raya. Pada awalnya, kehadiran pendidikan menjadi sarana bagi manusia untuk belajar mengenal, mengkaji dan memahami segala realitas kehidupan, termasuk mengenal dirinya yang merupakan bagian dari realitas itu sendiri.(Abbas, 2018; Abbas, Rusmaniah, dkk., 2021; Abbas, Syaharuddin, dkk., 2022; Abbas, 2022). Dalam perkembangannya pendidikan tidak hanya sekedar berperan sebagai sarana untuk memenuhi hasrat keingintahuan manusia, namun juga berperan sebagai sarana bagi realisasi potensi kedirian individu. Kedua bentuk peran pendidikan ditujukan untuk menghadirkan manusia sebagai individu yang bereksistensi, karena sejatinya pendidikan yang terlahir dari rahim aktivitas manusia harus mampu memanusiakan manusia. Sebagai proses realisasi potensi kedirian individu, pendidikan harus dirancang di atas bangunan kesadaran, bahwa individu memiliki potensi yang secara natural senantiasa bergerak menuju gerbang aktualisasi.(Abbas, 2021; Abbas, Jumriani, dkk., 2021; B. Subiyakto & Mutiani, 2019).

Pendidikan menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional N0. 20 Tahun 2003, bab I Pasal I Ayat I mengemukakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Yang tujuannya adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Abbas, Rusmaniah, dkk., 2021) Sebagaimana peserta didik adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain, membutuhkan keharmonisan di antara mereka sendiri. Agar pengetahuan yang diakses lebih banyak dan baik, peserta didik juga harus mampu berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan dan keberadaannya sebagai pembelajar. Peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi orang yang terus melakukan dan mencari pengetahuannya dengan setting lainnya. (Rusmaniah dkk., 2021).

Adapaun Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Kualitas manusia bisa diukur dengan tingkat pendidikan yang ia miliki. Pendidikan bukan hanya untuk mempersiapkan mutu tetapi juga dapat menampilkan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik. Melalui pendidikan seseorang dapat memiliki pengetahuan yang luas dan dengan adanya pendidikan yang terus meningkat diharapkan dapat memperbaharui sistem pendidikan yang ada. Seiring dengan jalannya waktu dan teknologi yang terus berkembang, pendidikan di Indonesia mengalami inovasiinovasi sehingga kualitas pendidikan sekarang ini semakin meningkat dibanding sebelumnya. (Antari, 2022; Herliani, 2022; Istika dkk., 2022).

Permasalahan pendidikan di Indonesia hanya dapat diselesaikan dengan kerjasama dari semua pihak, yaitu orangtua, masyarakat, dan sekolah. Dari mulai aras input, orangtua sebagai pendidik utama yang mempersiapkan anak-anak. Dalam menunaikan tugasnya, orangtua dibantu oleh masyarakat. Masyarakat bisa berupa sekolah sebagai lembaga resmi penyelenggara pendidikan dan pengajaran. Pada aras proses, sekolah seharusnya senantiasa menciptakan budaya organisasi yang mengenalkan dan bahkan menanamkan nilai-nilai hidup yang baik. (Istianti, 2015; Istika dkk., 2022; A. Subiyakto dkk., 2016). Nilai-nilai hidup yang seharusnya sudah diperkenalkan terlebih dahulu oleh para orangtua sebelum anak mengenyam bangku sekolah. Untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap sekolah pada era pandemic ini adalah dengan mengoptimalkan e-learning dalam proses pembelajaran. (Susanto, 2017). Yang mana E-Learning ialah sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dalam aplikasi E-Learning ini dapat divisualisasikan dalam berbagai format serta bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga peserta didik akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembaharuan dalam pendidikan diperlukan bukan saja dalam bidang teknologi, tetapi juga disegala bidang termasuk bidang pendidikan. pembaharuan pendidikan diterapkan didalam berbagai jenjang pendidikan juga dalam setiap komponen system pendidikan. Seorang guru harus mengetahui dan dapat menerapkan inovasi-inovasi agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Menurut santoso tujuan utama inovasi, yakni meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana termasuk struktur dan prosedur organisasi. Tujuan inovasi pendidikan adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas : sarana serta jumlah peserta didik sebanyak-banyaknya dengan hasil pendidikan sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, masyarakat dan pembangunan) dengan menggunakan sumber, tenaga, uang, alat dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya. Serta E-Learning sebagai sebuah wacana baru dirasakan lebih sesuai untuk peserta didik dengan karakteristik diatas, keterbatasan waktu keterbatasan tempat belajar, keterpisahan jarak secara geografis, dan keinginan peserta didik untuk belajar ditempatnya sendiri. Hal ini akan terpenuhi jika metode yang adalah E-Learning. Dengan demikian, E-Learning telah memperbesar kesempatan bagi individu untuk mendapatkan pendidikan yang diinginkannya sekaligus mempercepat terciptanya masyarakat yang berpengetahuan (knowledge society). (Antari, 2022; Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

Pendidik merasakan dampak dari penggunaan E-learning terhadap metode pengajaran yang digunakan. Mereka perlu melakukan adaptasi dalam cara pengajaran yang disampaikan yang tentunya berbeda dengan metode konvensional. Selain itu juga diperlukan keahlian dalam menyediakan materi pembelajaran yang menarik untuk digunakan melalui sistem E-learning dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan pada sistem E-learning dengan optimal dan efisien. Institusi pendidikan juga merasakan dampak dari penggunaan E-learning, khususnya dalam hal biaya penyelenggaraan pendidikan. Institusi juga bertanggung jawab untuk mengadakan pelatihan kepada para tenaga pengajarnya dan menyediakan teknologi atau media yang menjadi landasan dari sistem E-learning yang digunakan. Perlu diperhatikan bahwa dunia pendidikan yang disebutkan di atas tidak hanya mengenai dunia pendidikan

dalam lingkungan akademis, tetapi juga mencakup dunia Pendidikan dalam lingkungan bisnis, seperti misalnya pelatihan yang diadakan suatu perusahaan kepada para karyawannya.

Mengaplikasikan E-learning dalam proses pembelajaran sebagai contoh dari inovasi Pendidikan sehingga memungkinkan durasi pembelajaran jadi lebih singkat dan mampu menekan biaya studi agar lebih terjangkau. Jika dalam pembelajaran konvensional yang biasanya baik pendidik maupun peserta didik harus hadir di kelas pada waktu yang telah ditentukan, maka berbeda halnya dengan e-learning. Dengan elearning, pemilihan waktu dan tempat untuk melangsungkan kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, hal ini merupakan bentuk inovasi dalam pembelajaran yang dilatar belakangi dengan adanya pandemic. Sehingga memudahkan dalam mengakses dan memperoleh bahan atau materi pembelajaran yang dibutuhkan, di mana anak didik dapat melakukannya kapanpun dan di manapun mereka nyaman melakukannya. Peserta didik juga juga dapat saling berbagi informasi satu sama lain melalui fitur-fitur yang disediakan.(Abbas & Rajiani, 2019). Kecenderungan untuk mengembangkan e-learning sebagai salah satu alternatif pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan di bidang teknologi komunikasi dan informasi. Infrastruktur di bidang telekomunikasi yang menunjang penyelenggaraan e-learning tidak lagi hanya menjadi monopoli kota-kota besar, tetapi secara bertahap sudah mulai dapat dinikmati oleh mereka yang berada di kota-kota di tingkat kabupaten. Artinya, masyarakat yang berada di kabupaten telah dapat menggunakan fasilitas internet.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kuantitatif sebagaimana penulisan ini menggunakan studi literatur dengan membaca referensi dari beberapa buku-buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang kemudian dilakukan dengan pengumpulan data-data dari hasil bacaan untuk memperoleh hasil mengenai untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi e-learning dalam proses pembelajaran sebagai bentuk inovasi Pendidikan. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari permasalahan yang akan diteliti, sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kemudian ditemukannya solusi pemecahan masalah dan selanjutnya simpulan. Berikut penjelasan mengenai pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut: Masalah yang diteliti, yang mana masalah penelitian adalah masalah dari permasalahan yang akan diteliti dan perlu dicari jawabannya ataupun segala bentuk hambatan, kesulitan ataupun rintangan yang muncul dalam suatu bidang permasalahan yang diteliti. Informasi permasalahan yang akan diteliti bersifat sistematis dan berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk diteliti, Tujuan penelitian, dapat mengidentifikasi atau menggambarkan bagaimana konsep dari situasi permasalahan dan kemudian memberikan solusi untuk situasi yang terjadi. Sasaran penelitian adalah ungkapan mengapa penelitian itu dilakukan, Teknik pengumpulan data; Teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data seperti interview, (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya serta mencari sumber relevan dari internet seperti jurnal, artikel bahkan skripsi, Teknik Analisa data, Data memerlukan proses-proses yang

berkelanjutan dengan membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis dan menulis catatan disepanjang penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Masyarakat dan inovasi Pendidikan sebagaimana masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan mereka juga mempunyai kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses Pendidikan, Masyarakat juga dapat terlibat dalam memberikan bantuan dana, pembuatan gedung, area pendidikan, teknis edukatif seperti proses belajar mengajar, menyediakan diri menjadi tenaga pengajar, mendiskusikan pelaksanaan kurikulum, membicarakan kemajuan belajar dan lain-lain. Banyak hal yang bisa disumbangkan dan dilakukan oleh masyarakat untuk membantu terlaksananya pendidikan yang bermutu, mulai dari menggunakan jasa pelayanan yang tersedia sampai keikutsertaannya dalam pengambilan keputusan Peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah mencakup seluruh stake holder (orang tua, masyarakat dan komite sekolah)(A. Subiyakto dkk., 2016; Susanto, 2017; SUWANTO dkk., t.t.). Maka dari itu harus adanya strategi dari pihak sekolah untuk meyakinkan masyarakat dalam berkontribusi di bidang Pendidikan.

Strategi agar meningkatkan animo masyarakat terhadap sekolah satu diantaranya melalui pemasaran sekolah. Pada dasarnya tujuan dari pemasaran sekolah adalah untuk kepentingan sekolah sendiri. Pemasaran bertujuan untuk memberikan kenyamanan peserta didik dalam proses belajar, dengan adanya guru yang profesional, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan memperkenalkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Realita yang ada di luar pada saat ini bahwa banyaknya persaingan antara sekolah yang samasama menawarkan jasa pendidikan, oleh sebab itu menuntut sekolah untuk terus memaksimalkan dalam mempromosikan sekolah agar dapat di terima oleh masyarakat(A. Subiyakto dkk., 2016; B. Subiyakto & Mutiani, 2019; Syaharuddin & Mutiani, 2020, 2020). Maka dari itu ada strategi lain yang dapat di bangun yaitu adanya program student exchange bagi siswa yang berprestasi selama kurang lebih 1 semester, hal ini bertujuan untuk memperluas relasi dengan pihak sekolah luar negeri, menambah pengalaman dan keahlian; dan adanya kelas IP (International Program), program ini bertujuan untuk meneruskan atau menjembatani siswa yang ingin melanjutkan study (kuliah) di luar negeri, kelas IP ini bisa di ikuti oleh siswa yang mempunyai kemampuan berbahasa inggris dengan baik. (Kemaladewi dkk., 2022; H. S. Mutiani & Putra, 2020; M. Mutiani dkk., 2019, 2020, 2021).

Selain itu strategi yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan menjelaskan kelebihan dari model pembelajaran daring ini kepada masyarakat agar tidak ketinggalan zaman. adapun kelebihan dari Pembelajaran dengan E-Learning memiliki banyak kelebihan, memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik karena kemampuannya dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman pemahaman terhadap materi pembelajaran akan lebih bermakna, mudah dipahami, mudah diingat dan mudah pula untuk diungkapkan kembali, dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang(Jumriani, Abbas, dkk., 2022; Maryani & Syamsudin, t.t.; M. Mutiani dkk., 2022). (retention of information) terhadap knowledge yang disampaikan, karena konten yang bervariasi, interaksi yang menarik perhatian, dan adanya interaksi dengan e-learner dan e-

instructor yang lain, Adanya kerja sama dalam komunitas online, sehingga memudahkan berlangsungnya proses transfer informasi dan komunikasi, sehingga setiap element tidak akan kekurangmeningkatkan interaksi an sumber atau bahan belajar. administrasi dan pengurusan yang terpusat, sehingga memudahkan dilakukannya akses dalam oprasionalnya, menghemat atau mengurangi biaya pendidikan, seperti berkurangnya biaya untuk membayar pengajar atau biaya akomodasi dan transfortasi peserta didik ketempat belajar, Pembelajaran dengan dukungan internet membuat pusat perhatian dalam pembelajaran tertuju pada peserta didik, sebagaimana ciri pokok E-Learning. Ini berarti dalam pembelajaran peserta didik tidak bergantung sepenuhnya kepada pengajar(M. Mutiani dkk., 2020; Rusmaniah & Nugroho, 2022; Syaharuddin dkk., 2021, hlm. 19).

Pengembangan Metode E-Learning dalam Pendidikan yaitu *Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh. Yang kedua *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini pengajar bisa memberikan petunjuk pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Siswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs- situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan pengajar lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut. *Model web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. (Putro dkk., 2021; Putro, Rusmaniah, Mutiani, Abbas, dkk., 2022; Rusmaniah dkk., 2021; SUWANTO dkk., t.t.).

Pengembangan Metode E-Learning dalam Pendidikan IPS, Menjawab tantangan pendidikan 4.0 berbagai inovasi dilakukan dalam proses pembelajaran ini, menerapkan adanya metode pembelajaran dengan cara E-Learning dengan menggunakan aplikasi didalam pembelajaran IPS. Satu satunya ialah pengembangan dan pengaplikasikan pembelajaran berbasis elektronik (electroniclearning) yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet untuk proses pembelajaran. (Herliani, 2022; M. Mutiani dkk., 2021; Putro, Rusmaniah, Subiyakto, & Putra, 2022; Putro, Rusmaniah, Mutiani, Jumriani, dkk., 2022) Inovasi ini dilakukan karena perkembangan ilmu pengetahuandanteknologi yang sangat cepat dan juga fasilitas serta siswa yang memadai adanya penggunaan aplikasi E-Learning ini Bagi siswa, penerapan e-learning ini memberikan pengalaman belajar baru tentang proses pembelajaran yang tidak melulu bersifat konvensional di kelas dan mempermudah proses pembelajaran, baik menyangkut aktivitas pembelajaran, ketersediaan bahan ajar, penyelesaian tugas-tugas kurikuler, dan evaluasi. Pembelajaran yang terjadi melalui media E-Learning ini menjadikan peserta didik untuk berfikir secara luas. Metode pembelajaran dengan menggunakan media E-Learning dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Pembelajaran ini dilakukan di semua mata pelajaran tertentu salah satunya adalah pembelajaran IPS. (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021; Jumriani, Rahayu, dkk., 2021; Jumriani, Syaharuddin, dkk., 2021; Rahayu & Pahlevi, 2021) Kemampuan kognitif peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan kemampuan kognitif peserta didik tanpa dengan menggunakan media

pembelajaran E-Learning.(Abbas, Rusmaniah, dkk., 2022; Ilhami dkk., 2022; Putro, Putra, Ilhami, Handy, dkk., 2022; B. Subiyakto dkk., 2022; Syaharuddin dkk., 2022)

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Mengaplikasikan E-learning dalam proses pembelajaran sebagai contoh dari inovasi Pendidikan sehingga memungkinkan durasi pembelajaran jadi lebih singkat dan mampu menekan biaya studi agar lebih terjangkau. Jika dalam pembelajaran konvensional yang biasanya baik pendidik maupun peserta didik harus hadir di kelas pada waktu yang telah ditentukan, maka berbeda halnya dengan e-learning. Dengan elearning, pemilihan waktu dan tempat untuk melangsungkan kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, hal ini merupakan bentuk inovasi dalam pembelajaran yang dilatar belakangi dengan adanya pandemic. Yang mana E-Learning ialah sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanyamendengarkan uraian materi dari guru tetapi peserta didik juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dalam aplikasi E-Learning ini dapat divisualisasikan dalam berbagai format sertabentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga peserta didik akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Setiap sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk menjadikan lembaganya sebagai sekolah yang unggul, banyak di minati oleh masyarakat serta mempunyai citra sekolah yang baik oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan animo masyarakat yaitu melalui peningkatan prestasi peserta didik dan melaksanakan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan masyarakat sebagai proses pencitraan public dan juga adanya strategi seperti pihak sekolah melakukan pemasaran sekolah Pada dasarnya tujuan dari pemasaran sekolah adalah untuk kepentingan sekolah sendiri. Pemasaran bertujuan untuk memberikan kenyamanan peserta didik dalam proses belajar, dengan adanya guru yang professional, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan memperkenalkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Realita yang ada di luar pada saat ini bahwa banyaknya persaingan antara sekolah yang samasama menawarkan jasa pendidikan, oleh sebab itu menuntut sekolah untuk terus memaksimalkan dalam mempromosikan sekolah agar dapat diterima oleh masyarakat sampai dengan menjelaskan kelebihan dari model pembelajaran daring ini kepada masyarakat agar tidak ketinggalan zaman.adapun kelebihan dari Pembelajaran dengan E-Learning memiliki banyak kelebihan, Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik karena kemampuannya dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman pemahaman terhadap materi pembelajaran akan lebih bermakna, mudah dipahami, mudah diingat dan mudah pula untuk diungkapkan Kembali, Dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang.

Daftar Pustaka

Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022).
STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH

- TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 18(1).
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27–35.
- Abbas, E. W. (2013). Ersis Warmansyah Abbas. *PENDIDIKAN KARAKTER*, 19.
- Abbas, E. W. (2018). *Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global*.
- Abbas, E. W. (2021). *Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berupa Foto Menarik Bagi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin*. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/21115>
- Abbas, E. W. (2022). *Ersis Writing Theory: Cara Mudah Menulis (Cetakan Kedua)*. WAHANA Jaya Abadi. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/24609>
- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145>
- Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2019). Managing e-learning in public universities by investigating the role of culture. *Polish Journal of Management Studies*, 20.
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2022). Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 11–33. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312>
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27–35.
- Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>
- Antari, N. W. W. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN E-LEARNING DAN KESIAPAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 TEGALLALANG*.
- Herliani, L. (2022). PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE ELEARNING MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS IX I SMPN 11 CIREBON. *Jendela ASWAJA*, 3(01), 8–13.
- Ilhami, M. R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Jumriani, J., & Rusmaniah, R. (2022). The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 71–83. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194>
- Istianti, T. (2015). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101–109.
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar

- Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127.
<https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244.
<https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Kemaladewi, A., Samiri, S., & Heryati, T. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 392–398.
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (t.t.). Pengembangan Program pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial. *penelitian-pendidikan*, 97. Diambil 14 Juni 2022, dari <http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/541/pengembangan-program-pembelajaran-ips-untuk-meningkatkan-kompetensi-keterampilan-sosial>
- Mutiani, H. S., & Putra, M. A. H. (2020). Improvement of Scientific Attitudes Through Training of Social Science Scientific Writing in MAN 2 Model Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128–133.
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113–122. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2275–2282.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478>
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135–142.
- Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). *Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin*.
- Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Ilhami, M. R., Handy, M. R. N., & Zulfah, S. (2022). Social Interaction of Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 46–52.
<https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363>

- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). *PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN*. 7(3).
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Jumriani, J., & Subiyakto, B. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20384>
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning dengan google meet terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91–99.
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151–158.
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.20527/js.v11i1.11831>
- Subiyakto, A., Ahlan, A. R., Kartiwi, M., & Putra, S. J. (2016). Measurement of the information system project success of the higher education institutions in Indonesia: A pilot study. *International Journal of Business Information Systems*, 23(2), 229–247.
- Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 01–10. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368>
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137–166.
- Susanto, B. H. (2017). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 117–130.
- SUWANTO, S., RATNAWATI, A., & NAFI'QURROTU, A. (t.t.). *TREND E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS JARAK JAUH*.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Rajiani, I., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364>
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi* (B. Subiyakto & E. W. ABBAS, Ed.). Program Studi Pendidikan IPS

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
<http://eprints.ulm.ac.id/8545/>
- Subiyakto, A., Ahlan, A. R., Kartiwi, M., & Putra, S. J. (2016). Measurement of the information system project success of the higher education institutions in Indonesia: A pilot study. *International Journal of Business Information Systems*, 23(2), 229–247.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137–166.
- Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Subiyakto, A. A., Ahlan, A. R., Kartiwi, M., & Putra, S. J. (2016). Measurement of the information system project success of the higher education institutions in Indonesia: a pilot study. *International Journal of Business Information Systems*, 23(2), 229-247.
- Subiyakto, A. A., Ahlan, A. R., Putra, S. J., & Kartiwi, M. (2015). Validation of information system project success model: A focus group study. *SAGE Open*, 5(2), 2158244015581650.
- Susanto, B. H. (2017). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 117–130.
- SUWANTO, S., RATNAWATI, A., & NAFI'QURROTU, A. (t.t.). *TREND E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS JARAK JAUH*.